

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Laju Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2022” ini ditulis oleh Muhammad Febriansyah, NIM. 12402193269, pembimbing Galih Pradananta, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa teori ahli dan hasil dari penelitian terdahulu bahwa pertumbuhan penduduk, perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB), dan laju indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di suatu wilayah tertentu. Secara umum tingkat kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang mendasar diberbagai wilayah. Masalah kemiskinan yang banyak ditemukan di masyarakat adalah pendapatan masih rendah atau tidak memiliki pendapatan, tidak memiliki pekerjaan tetap, pendidikan rendah atau tidak berpendidikan, tidak memiliki tempat tinggal, tidak terpenuhinya standar gizi minimal. Peningkatan angka kemiskinan berdampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan penduduk, perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB), dan laju indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dalam bentuk *time series* dari tahun 2018 hingga 2022 dan *cross section* dari 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Penelitian menggunakan uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk, perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB), dan laju indeks pembangunan manusia (IPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2022. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.98 yang secara statistik besarnya kontribusi pertumbuhan penduduk, perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB), dan laju indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan sebesar 98% sedangkan untuk sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Pertumbuhan penduduk secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dan laju indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kata kunci : Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan

ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Population Growth, Development of Gross Regional Domestic Product (GRDP), and the Rate of the Human Development Index (HDI) on Poverty Levels in Regencies/Cities in East Java Province in 2018-2022" was written by Muhammad Febriansyah, NIM. 12402193269, thesis supervisor Galih Pradananta, M.Si.

This research is motivated by several expert theories and the results of previous research that population growth, development of gross regional domestic product (GRDP), and the rate of the human development index (HDI) influence the level of poverty in a particular region. In general, the level of poverty is a fundamental problem in various regions. Poverty problems that are often found in society are low income or no income, not having a permanent job, low education or no education, not having a place to live, not meeting minimum nutritional standards.

The increase in poverty rates has a negative impact on people's welfare, causing a slowdown in economic growth. The aim of this research is to examine the influence of population growth, development of gross regional domestic product (GRDP), and the rate of human development index (HDI) on poverty levels in East Java Province.

The research was carried out using a quantitative approach with an associative type of research, sampling using a saturated sampling technique. The data used in this research is secondary data in the form of time series from 2018 to 2022 and cross sections from 38 regencies/cities in East Java Province, published by the East Java Central Statistics Agency. The research uses the Chow test, Hausman test, classical assumption test, hypothesis test, coefficient of determination test.

The results of the research show that population growth, development of gross regional domestic product (GRDP), and the rate of human development index (HDI) simultaneously have a significant effect on poverty levels in 38 regencies/cities in East Java Province in 2018-2022. The research results also show that the coefficient of determination (R^2) is 0.98, which statistically means that the contribution of population growth, development of gross regional domestic product (GRDP), and the rate of human development index (HDI) has an influence on the poverty level of 98% while for the remaining 2% influenced by other variables not explained in the research. Partial population growth has a negative and significant effect on poverty levels, development of gross regional domestic product (GRDP) has a negative and significant effect on poverty levels, and the rate of the human development index (HDI) has a negative and significant effect on the poverty level.

Keywords: *Population, Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Poverty*